BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Front Stage* (Panggung Depan)

Front Stage dipahami sebagai panggung yang hanya menonjolkan status mereka terutama sebagai mahasiswa, karyawan swasta, dan bagian dari anggota keluarga. Pengelolaan kesan yang dilakukan meliputi manipulasi simbol-simbol seperti cara berpakaian, gaya bahasa, serta sikap dan perilaku yang meliputi ruang lingkup pendidikan, pekerjaan dan keluarga. Dilihat dari perspektif Dramaturgi, hal ini dipahami sebagai upaya yang sengaja dilakukan dalam rangka pengelolaan kesan atas dirinya. Upaya ini dilakukan sebagai usaha untuk menciptakan kesan positif dalam acara *Animal Festival Celebration*, yang akan menjauhkan seorang pecinta hewan reptil dari stigma negatif di masyarakat. Lebih jauh, kesan yang ingin ditanamkan adalah bahwa diri mereka adalah bagian dari masyarakat dengan sikap, penampilan, bahasa dan perilaku yang sesuai dengan aturan norma yang ada, lalu bahwa diri mereka adalah bagian dari sebuah komunitas dengan peran dan fungsinya masing-masing yaitu sebagai ketua, wakil ketua, dan sekretaris. Pengelolaan kesan yang dilakukan di panggung ini meliputi simbol-simbol seperti gaya

berpenampilan dalam membawa hewan reptil peliharaannya dan gaya tingkah laku.

2. Panggung Tengah (*Middle Stage)*

Middle Stage dianggap sebagai panggung persinggahan yang berada diantara panggung depan dan panggung belakang namun fungsinya mendukung panggung depan. Pada panggung ini seorang anggota Reptilizer Community berinteraksi dengan orang-orang yang berada di panggung depan dan belakang, seperti rekan kerja, teman kuliah, dan tim panitia acara *Animal Festival Celebration* lainnya. Pengelolaan kesan yang dilakukan meliputi gaya berpenampilan ketika acara *Animal Festival Celebration* dan gaya tingkah laku.

3. Panggung Belakang (*Back Stage)*

Back Stage dipahami subjek penelitian sebagai panggung di mana mereka bisa memperlihatkan dirinya yang sebenarnya. Di lingkungan Reptilizer Community, penonjolan status dinilai memberi keleluasaan mereka dalam bersosialisasi, di mana tujuannya adalah mencapai suatu kebutuhan psikologis seperti diterima, dihargai, memperoleh rasa aman dan nyaman serta afeksi (kasih sayang) dan sebagainya.

Dalam Panggung belakang ini anggota Reptilizer Community adalah contoh aktor-aktor yang berhasil dalam pementasannya, menciptakan suatu gambaran diri yang tepat ketika berada di suatu kumpulan tertentu sesuai dengan tuntutan penonton. Penggunaan simbol-

simbol yang relevan dengan kondisi komunitas yang dihadapi, mendukung keberhasilan mereka dalam mengelola kesan yang diharapkan dapat memberikan umpan balik yang sesuai dengan tujuan mereka. Simbol-simbol yang digunakan diantaranya meliputi gaya berpenampilan ketika membawakan hewan reptil peliharaannya dan gaya tingkah laku.

4. Pengelolaan Kesan (Impression Management)

Anggota Reptilizer Community melakukan Pengelolaan Kesan pada setiap panggung yang mereka jalani. Pengelolaan Kesan tersebut meliputi simbol-simbol yang berupa gaya berperilaku dan gaya berpenampilan. Pada panggung depan mereka membentuk kesan positif dengan keramahan mereka. Membentuk, dan berperilaku seperti awak objek dengan menjalani hidup di lingkungan yang pula. Pada panggung tengah pengelolaan kesan dan simbol-simbol tersebut tidak jauh berbeda karena orang-orang yang ada di panggung tengah paduan antara panggung depan dan belakang. Sedangkan pada panggung belakang mereka lebih apa adanya dalam bersikap dibandingkan panggung depan.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

1. Saran Bagi Masyarakat

a. Masyarakat baiknya tidak memandang sebelah mata kelompok pecinta hewan reptil. Mereka juga tetap individu yang memiliki kegiatan yang sama baiknya di masyarakat. Baiknya kita memberikan dukungan pada kelompok pecinta hewan reptil agar dapat lebih melestarikan hewan jenis reptil.

b. Setiap individu harus mampu menentukan pilihan akan apa yang baik dan buruk dalam hidupnya. Pergaulan atau sebuah komunitas hanyalah sarana seorang individu agar dapat berkembang di masyarakat. Baiknya setiap individu memiliki filter pada dirinya sendiri agar dapat menepis pengaruh buruk yang datang dari luar dirinya. Selain itu setiap individu juga harus mengenali pribadinya masing-masing agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, hal ini dimaksudkan agar individu tersebut tidak mudah terpengaruh pada pergaulan yang tidak baik.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat mencari dan mempelajari rujukan lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat bermanfaat bagi peneliti.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian pada kajian sejenis dalam program studi ilmu komunikasi.